BAB V
PEMBAHASAN

A. Data Subjektif

Data subjektif yang diperoleh sebagai berikut, bayi lahir pada tanggal 12 Februari 2022 pukul 01.15 WIB, secara spontan ditolong oleh bidan G di PMB bidan G, jenis kelamin perempuan, bayi lahir menangis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan, BB lahir 3290 gram, PB lahir 48 cm, bayi lahir saat usia kehamilan 38 minggu. Kondisi bayi saat dilahirkan ditentukan oleh usia kehamilan. Menurut Muslihatun bayi yang lahir di usia kehamilan lebih dari 37 minggu sampai 42 minggu atau berat badan 2500 gram sampai dengan 4000 gram disebut dengan bayi dalam keadaan normal.[9]

Berdasarkan hasil anamnesa yang diperoleh ibu mengatakan terdapat bintik-bintik merah di lipatan leher, tangan dan selangkangan. Bintik bening yang terdapat pada sebagian anggota tubuh bayi terutama pada lipatan leher adalah tanda *miliaria.* Seperti yang dijelaskan oleh Aziz (2014) bahwa tanda dan gejala dari miliaria adalah terdapat bintik-bintik merah yang disebabkan karena adanya sumbatan pori-pori kelenjar keringat oleh bakteri yang menimbulkan peradangan akibatnya keringat tidak keluar dan diabsorbsi.[23]

Ibu mengatakan bayinya dimandikan satu kali di pagi hari dan rewel walaupun sudah diberi ASI. Memandikan bayi sehari dua kali merupakan salah satu upaya agar bayi tetap terlindungi kebersihannya, segera keringkan bayi setelah mandi agar tidak lembab dan menimbulkan biang keringat. Menurut penelitian Kartika dan Heni Eka Puji Lestari disebutkan memandikan bayi adalah usaha dalam menjaga terjadinya infeksi, menjaga bayi tetap bersih dan segar.[24]

B. Data Objektif

Berdasarkan pemeriksaan fisik yang dilakukan pada By Ny R didapatkan data bayi berusia 14 hari, berat badan 3060 gram, suhu 36,7°C, laju jantung 140 kali per menit, respirasi 45 kali per menit, di lipatan leher lipatan tangan, kaki terdapat bintik-bintik merah pada bagian kulit bayi. Bayi memiliki faktor resiko terjadinya *miliaria* karena kulit bayi belum sempurna berkembang, akhirnya keringat yang menumpuk menjadi muncul bintik-bintik dan menyebabkan gatal, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada bayi dan bayi akan rewel. Hal ini dijelaskan oleh Jamil 2017 yang mengatakan salah satu gejala Miliaria Kristalina pada bayi adalah gatal-gatal. Kondisi di perparah jika digaruk, sehingga menimbulkan iritasi, infeksi, demam hingga dehidrasi.[16]

Bintik merah dan gatal pada bayi yang mengalami Miliaria Kristalina menurut penelitian Muliya 2019 penyebabnya karena adanya udara yang panas dan lembab, sinar ultraviolet atau karena pengaruh pakaian yang tidak menyerap keringat. Sehingga pori-pori tersumbat akibatnya timbul biang keringat. Selain itu masalah pengetahuan ibu sangat mempengaruhi perawatan bayi baru lahir yaitu dengan memandikan bayi.

C. Analisa

Analisa ditegakkan dari hasil pengkajian data subjektif dan ditunjang oleh pemeriksaan fisik. Dari data subjektif didapatkan keluhan terdapat bintik-bintik merah di lipatan leher, tangan dan selangkangan sejak 2 hari yang lalu.

Pada pemeriksaan data objektif yang diperoleh, terdapat bintik-bintik kemerahan pada lipatan leher juga terdapat di ekstremitas atas dan ekstremitas bawah yaitu lipatan lengan dan kaki serta selangkangan.

Dari hasil data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan analisa bahwa By Ny. R usia 14 hari dengan Miliaria Kristalina.

D. Penatalaksanaan

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada By Ny. R berfokus pada penanganan Miliaria Kristalina, peningkatan pengetahuan ibu dan pencegahan komplkasi.

Penanganan Miliaria Kristalina bisa dilakukan dengan pemberian bedak salicyl yang diberikan pada daerah kemerahan bintik-bintiknya, selain itu bahan olahan alami yang bisa mengatasi berbagai masalah pada kulit bayi. Mengoleskan minyak kelapa pada bagian bintik kemerahan adalah salah satu terapi alternatif untuk penanganan kuli bayi Miliaria Kristalina.[23] Dari hasil penelitian Muliya dan Kusumastuti 2019 *miliaria* atau biang keringat bisa diobati dengan krim minyak kelapa lebih berhasil dalam pencegahan miliaria dibandingkan dengan sebelum penerapan pemberian minyak kelapa.[25]

Untuk peningkatan pengetahuan ibu pengkaji melakukan asuhan sebagai berikut: Mengajarkan ibu cara memandikan bayi dengan tepat, yaitu dengan memperhatikan alat yang akan dipakai saat mandi seperti menggunakan waslap yang bersih, memperhatikan suhu air yang akan dipakai, memilih sabun yang baik untuk kulit bayi, menjaga kulit bayi agar tetap kering. Dari hasil penelitian Muliya dan Kusumastuti 2019 ibu mengatakan bayi yang sering berkeringat karena cuaca panas 1 diantara 2 bayi lupa mengeringkan badan bayi setelah mandi sehingga terjadibiang keringat.[25]

Pencegahan Miliaria Kristalina sendiri pengkaji melakukan asuhan yaitu mengajurkan ibu untuk menjaga kebersihan lingkungan seperti mencuci baju dengan air bersih, mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang bayi, menggunakan bahan pakaian katun agar keringat mudah terserap. Hal ini dijelaskan pada teori Setyowati dan Kusumastuti 2019 Biang keringat atau *miliaria* disebabkan oleh pakaian yang tidak menyerap keringat, sistem kerja kelenjar keringat belum sempurna, udara panas dan lemabab, sinar ultraviolet. Keringat bayi yang menumpuk dibawah kulit kemudian muncul eritema dan

menyebabkan gatal-gatal.[14] Memandikan bayi dengan tepat dapat mencegah terjadinya *miliaria* bayi dimandikan dua kali sehari. Sepertiyang dijelaskan pada penelitian Asyaul dan Salsabila Artamevia 2021 Bayi butuh mandi dua kali sehari. Memandikan bayi sebelum 40 hari bukan masalah. Bayi yang lahir setelah 6 jam sudah boleh dimandikan. Pagi hari bayi yang baru lahir atau bulan-bulan pertama bisa dimandikan antara jam 07:00, 08:00 dan sampai jam 09:00 pagi, sedangkan pada sore hari pukul 14:00 dan sebaiknya bayi dimandikan dua kali dalam sehari.[24 26]

E. Faktor Pendukung

Dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, diantaranya bidan dilahan praktik yang memberikan kepercayaan, bimbingan serta saran dosen pembimbing yang sudah membantu penulis untuk mengkaji agar memaksimalkan asuhan sesuai teori yang telah didapat.

F. Faktor Penghambat

Dalam memberikan asuhan penulis tidak ada penghambat, akan tetapi penulis kesulitan menemukan referensi jurnal tentang Miliaria Kristalina.